

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2022. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Variabel Dewan Komisaris Independen menjelaskan jika  $t$  hitung 3,893103, sementara nilai  $t$  tabel dengan tingkat alpha (5%) dimana  $df = n - k - 1$  hasilnya ( $df = 45$ ) diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar 1.679427, diartikan nilai  $t$  tabel lebih kecil pada  $t$  hitung ( $1.679427 < 3,893103$ ) dengan nilai prob. 0,0001 dimana lebih kecil dari tingkat kesalahan 5% ( $\alpha 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan jika Variabel Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alysha Fadjhri Ramadhani (2022), namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arry Eksandy (2018).
2. Variabel Dewan Direksi menjelaskan jika  $t$  hitung sebesar 1,409779, sementara nilai  $t$  tabel dengan tingkat alpha (5%) dimana  $df = n - k - 1$  hasilnya ( $df = 45$ ) diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar 1.679427, diartikan nilai  $t$  tabel lebih besar dari pada nilai  $t$  hitung ( $1.679427 > 1,409779$ ) dengan nilai prob. 0,1732 dimana lebih besar dari tingkat kesalahan 5% ( $\alpha 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_2$  ditolak sedangkan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan jika Variabel Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laras Clara Intia (2021), namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Audio (2022).
3. Variabel Dewan Pengawas Syariah menjelaskan jika  $t$  hitung sebesar 1,096702, sementara ini  $t$  tabel dengan tingkat alpha (5%) dimana  $df = n - k - 1$  hasilnya ( $df = 45$ ) diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar 1.679427, diartikan nilai  $t$  tabel lebih besar dari pada nilai  $t$  hitung ( $1.679427 > 1,096702$ ) dengan nilai prob. 0,2852 dimana lebih besar dari tingkat kesalahan 5% ( $\alpha 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_3$  ditolak sedangkan  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan jika Variabel Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumainii Azizah (2020), namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melinda Anggreni, Ira Novianty (2022).

4. Variabel Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil perhitungan menunjukkan nilai F hitung  $> F$  tabel ( $7,177852 > 2,812$ ), kemudian secara dengan signifikansi  $0,000002$  lebih kecil  $<$  dari  $0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima yang berarti menunjukkan bahwa pengaruh seluruh variabel independen tersebut adalah signifikan. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,505272$ . Nilai ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia dipengaruhi oleh variabel Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah sebesar  $50,52\%$  dan  $40,52\%$  sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis keempat dalam penelitian diterima. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai Prob. pada Variabel  $X_1$  (Dewan Komisaris Independen) sebesar  $0,0001 < 0,05$  yang artinya berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y. Variabel  $X_2$  (Dewan Direksi) sebesar  $0,1732 > 0,05$  yang artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y. Variabel  $X_3$  (Dewan Pengawas Syariah) sebesar  $0,2852 > 0,05$  yang artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ursula Uci Rosalinda (2022), namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jenny Andini Virginia (2021).

## B. Saran-saran

Perbankan hendaknya meningkatkan kinerjanya. Perbankan dapat memperbaiki kinerja dengan melihat pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Pelaksanaan GCG dapat dilihat dengan adanya Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah. Perbankan sebaiknya merekrut Dewan Komisaris Independen yang benar-benar dapat melakukan pengawasan terhadap Dewan Direksi, tidak hanya untuk formalitas saja. Jumlah Dewan Direksi juga penting untuk meningkatkan hubungan perbankan dengan pihak luar sehingga bank perlu mengatur jumlah Dewan Direksi sesuai dengan kebutuhan bank. Bank wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah karena dewan yang berwenang untuk memberikan nasihat dan saran kepada direksi serta mengawasi

kegiatan bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Tugas serta tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah dilakukan dalam hal proses pengembangan produk baru bank dan melakukan pengawasan pada kegiatan bank.

Investor sebaiknya memperhatikan pelaksanaan GCG dalam perbankan karena dengan terlaksananya GCG berarti hak investor dapat terlindungi. Penerapan GCG di dalam perusahaan dapat memberikan jaminan kepada pihak investor bahwa dana yang telah diinvestasikan dikelola secara efisien. Selain itu, dengan GCG, perusahaan memberikan kepastian bahwa manajemen (agen) bertindak yang terbaik bagi kepentingan perusahaan. Dengan demikian, GCG diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui supervisi kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (agen) dengan mendasarkan pada kerangka peraturan.

Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan. Peneliti selanjutnya sebaiknya tidak hanya memproksikan GCG menjadi Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah supaya dapat mengetahui pengaruh faktor GCG yang lain. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian untuk memperbaharui penelitian yang sejenis. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah objek penelitian tidak hanya perbankan syariah saja. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah data yang digunakan untuk penelitian supaya dapat menjadi perbandingan hasil penelitian.